

Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita

Endah Cahyaningsih¹, Gallant Karunia Assidik²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Artikel info

Article history:

Submit: 15 April 2021

Revisi: 10 Mei 2021

Diterima: 13 Juni 2021

Kata kunci:

Homeschooling

Discovery learning

Minat belajar

Teks berita

Abstrak

Pandemi *Covid-19* ini memberikan dampak terhadap lapisan masyarakat salah satunya yaitu pendidikan di Indonesia. Banyak terjadi perubahan dalam dunia pendidikan, seperti kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran tanpa adanya tatap muka yaitu daring. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini terdapat permasalahan yaitu terkadang saat pembelajaran siswa terkendala oleh jaringan yang lemah. Selain itu, siswa dan guru terbatas untuk membahas materi karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Sehingga dibutuhkan alternatif lain dalam pembelajaran yaitu program *homeschooling*. Dalam pembelajaran *homeschooling* ini, agar siswa tetap mengikuti pembelajaran secara efektif dan mempunyai minat belajar yang tinggi maka memerlukan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Sehingga pembelajaran tentang teks berita ini menggunakan penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran melalui program *homeschooling* dan bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang teks berita. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian ini yaitu meningkatkan minat belajar tentang teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi atau pengamatan secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran pada saat pandemi ini menggunakan pembelajaran alternatif lain yaitu melalui program *homeschooling*. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *homeschooling*, pembelajaran harus tetap efektif dan menyenangkan dengan menggunakan penerapan suatu model pembelajaran *discovery learning*. Penerapan model ini pada teks berita ini melalui program *homeschooling* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Corresponding Author:

Nama: Endah Cahyaningsih

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: a310180133@student.ums.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu peranan yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia. Pendidikan adalah suasana belajar atau pembelajaran tentang pengetahuan maupun keterampilan. Pendidikan harus dilaksanakan dengan efektif karena berhubungan dengan perkembangan manusia. Menurut Putrayasa (2014:2) untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran membutuhkan hasil capaian pendidikan yang maksimal yang dicapai dengan pendidikan yang tepat waktu maupun tepat guna. Pendidikan juga harus mempunyai kualitas yang baik agar mencapai kegiatan belajar yang efektif dan dapat membantu dalam memahami atau mempelajari materi yang diajarkan oleh seorang pendidik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk, mengarahkan, serta mewujudkan manusia berakhlak mulia dan beretika (Ratih et al., 2020).

Virus *Covid-19* menyerang Indonesia sekitar bulan Maret 2020 (Purnomo & Sabardila, 2020). Adanya pandemi *Covid-19* ini yang memberi dampak kepada lapisan kehidupan masyarakat salah satunya yaitu pendidikan. Dengan adanya pandemi ini memberikan pengaruh besar terhadap pendidikan di Indonesia seperti kegiatan pembelajaran di sekolah. Pandemi ini mengubah kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka di kelas menjadi pembelajaran secara daring (Amany, 2020; Jayanti et al., 2021; Khamal, 2020; Octaviani et al., 2020). Kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi *Covid-19* harus tetap dilaksanakan secara efektif meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pembelajaran yaitu proses untuk interaksi atau suatu hubungan di antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini harus tetap berjalan dengan optimal dan siswa harus tetap mempunyai semangat atau minat belajar meskipun pembelajaran saat ini dilakukan secara daring. Kendala yang ada di dalam pembelajaran yaitu materi pelajaran yang dibahas antara guru dengan siswa juga terbatas karena pembelajaran yang hanya dilaksanakan secara daring. Dengan adanya fenomena tersebut, salah satu alternatif yang digunakan saat ini yaitu program *homeschooling*. Program *homeschooling* adalah program belajar mengajar yang dilakukan di rumah sebagai alternatif pengganti pembelajaran yang dilakukan di sekolah. *Homeschooling* juga sangat membantu siswa yang tidak bisa belajar di sekolah. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *homeschooling* tetapi siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar. Menurut Ali (2020) kedudukan *homeschooling* sebagai pelengkap dari sekolah daring yang susah berjalan. Tujuannya agar siswa mempunyai hak bimbingan belajar dari guru secara komunikatif dan interaktif diluar

jaringan. Tidak semua sekolah dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh tersebut dengan efektif dan baik. Sehingga perlu diadakannya pendampingan siswa dalam memahami materi yaitu *homeschooling* (Amini et al., 2020).

Salah satu hal yang bisa mempengaruhi meningkatnya minat belajar pada siswa yaitu model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Suryosubroto (dalam Putrayasa 2014) menyatakan bahwa *discovery learning* adalah bagian dari praktik atau implementasi suatu pendidikan yang meliputi metode mengajar dengan menekankan cara belajar yang aktif, berorientasi pada suatu proses, dapat mengarahkan dengan sendirinya dan reflektif. Model pembelajaran *discovery learning* terdapat 6 langkah yaitu, pertama adalah pemberian rangsangan, kedua yaitu pernyataan/identifikasi masalah, ketiga yaitu pengumpulan data, keempat yaitu pengolahan data, kelima yaitu pembuktian dan tahap terakhir yaitu menarik simpulan. Pembelajaran *discovery learning* merupakan proses suatu pembelajaran yang memusatkan siswa untuk menemukan sendiri suatu pengetahuannya melalui percobaan atau dapat mengamati sendiri sehingga kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan kreatif. Oleh karena itu pembelajaran dengan model *discovery learning* ini digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah materi atau mata pelajaran yang penting dan diberikan di setiap jenjang suatu pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini dominan berbasis mempelajari teks. Salah satu materi bahasa Indonesia yaitu tentang teks berita. Teks berita ini sangat penting dipelajari oleh siswa karena bermanfaat agar kemampuan siswa dalam membaca maupun menulis dapat terlatih dengan baik. Selain itu dengan belajar teks berita dapat mengasah pengetahuan siswa dalam berbahasa yang baik maupun benar sehingga memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Agar siswa mempunyai minat belajar tentang teks berita, maka diterapkannya pembelajaran dengan model *discovery learning*. Dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa tentang teks berita. Selain itu juga, pembelajaran akan berpusat pada siswa untuk bisa berfikir secara kritis untuk menyelesaikan maupun menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Sehingga siswa akan aktif dan berperan secara langsung dalam pembelajaran bukan hanya guru saja yang terlibat aktif.

Dalam pembelajaran tentang teks berita yang menerapkan model *discovery learning* dapat memberikan pengalaman kepada siswa, siswa lebih bisa

berpikir kritis, lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan siswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Dari uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran melalui program *homeschooling* dan bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang teks berita.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan, menganalisis maupun mendeskripsikan suatu fenomena yang ada (Moelong, 2017; Sugiyono, 2016). Fokus dari penelitian ini yaitu meningkatkan minat belajar tentang teks berita dengan menerapkan model *pembelajaran discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk memperluas cara belajar dengan aktif yang dilakukan melalui penemuan dan penyelidikan sendiri, sehingga hasil yang didapatkan bertahan secara lama sehingga siswa selalu ingat dan tidak lupa (Maharani, 2017). Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi atau pengamatan secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena maupun objek ke dalam bentuk deskripsi atau tulisan yang berisi fakta dan data yang ada di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

a. Pelaksanaan Pembelajaran melalui *Homeschooling*

Adanya pandemi sudah mengubah tatanan dalam kehidupan salah satunya yaitu memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Pemerintah sudah memberikan kebijakan untuk mengurangi kasus penyebaran virus *Covid-19* ini. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (*social distancing*) hingga PPKM pada daerah yang kasus penyebarannya tinggi. Kebijakan ini mempengaruhi bidang pendidikan. Dengan munculnya pandemi *Covid-19* ini maka pembelajaran di sekolah terpaksa untuk dilakukan secara jarak jauh. Hal ini menjadi tantangan terhadap dunia pendidikan saat ini, karena pembelajaran jarak jauh ini sebelumnya belum pernah dilakukan. Sehingga saat ini pembelajaran yang berlangsung di sekolah berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yaitu secara daring tanpa adanya tatap muka. Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* atau jarak jauh ini bertujuan untuk menghindari penularan virus *Covid-19*.

Mengingat kebijakan dari pemerintah yaitu *social distancing* atau menghindari kerumunan dengan menjaga jarak dari tempat-tempat yang memicu kerumunan salah satunya yaitu sekolah. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh menjadi alternatif maupun solusi dalam mengatasi atau menyelesaikan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung dengan tatap muka (Herliandry, 2020). Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini terdapat permasalahan seperti jaringan internet yang terkadang sulit, yang seharusnya pembelajaran *online* ini menggunakan jaringan internet yang lancar. Selain masalah jaringan internet yaitu mengenai materi pelajaran yang dibahas antara guru dengan siswa juga terbatas. Dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini dibutuhkan alternatif dalam pembelajaran yaitu program *homeschooling*.

Homeschooling adalah pendidikan untuk anak-anak yang diberikan orang tua atau tutor yang profesional dan pembelajaran dilakukan di rumah (Afiat, 2019). Program ini mampu membantu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar selain belajar di sekolah. *Homeschooling* dapat menjadi salah satu inovasi pendidikan maupun sebagai alternatif untuk mengembangkan potensi anak. (Anggara, 2018:13). Program *homeschooling* dilaksanakan di rumah maupun suatu tempat yang terdiri dari komunitas tertentu. *Homeschooling* ini menjadi pilihan alternatif ketika saat masa pandemi ini karena dapat membantu siswa untuk melakukan *social distancing* sehingga dirasa lebih aman. Selain itu siswa tetap bisa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui *homeschooling*. Program *homeschooling* ini mampu meningkatkan minat belajar karena siswa akan lebih mendapatkan perhatian penuh dari seorang pengajar, bisa membahas materi pembelajaran dengan lebih banyak dan mempunyai waktu fleksibel untuk melaksanakan kegiatan belajar, mempunyai fleksibilitas dalam jumlah mata pelajaran dan proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja.

Dalam program *homeschooling* ini sebelum memulai kegiatan pembelajaran juga menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran juga menyesuaikan kegiatan pembelajaran, menggunakan metode maupun model suatu pembelajaran yang disesuaikan dengan siswa. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *homeschooling*, sebagai pendidik juga menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan pada siswa, sehingga pembelajaran tetap berjalan secara efektif dan terarah. Dengan terobosan baru pembelajaran tatap muka, orang tua, siswa, dan guru dapat merasakan manfaat *home teaching* sebagai inovasi baru strategi pembelajaran era pandemi *Covid-19* yang mampu

mengatasi problematika pembelajaran dalam jaringan (Nuroniyah & Khuriyah, 2021)

b. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang Teks Berita

Proses pembelajaran adalah jalannya komunikasi antara guru dan siswa. Keberhasilan dalam belajar merupakan hal yang penting dan berkaitan dengan minat belajar siswa. Minat yaitu keinginan seseorang yang muncul dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tertentu (Marleni, 2016). Minat belajar yang tinggi akan membuat siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan yang luas dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Salah satu hal yang memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa yaitu model pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tentang bahasa Indonesia yaitu tentang teks berita menerapkan *model discovery learning*, agar siswa memiliki minat belajar yang meningkat. Pelajaran bahasa Indonesia harus bisa dikuasai dengan baik. Karena mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang teks merupakan pelajaran yang berbasis teks sehingga siswa harus membaca dan memahami dengan baik. Kebanyakan siswa pada saat pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa memahami, sehingga minat belajar siswa rendah dan pemahaman siswa hanya terbatas dan ketika diberi pertanyaan siswa belum bisa aktif untuk menjawab. Sehingga dalam pembelajaran teks berita ini menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, supaya siswa bisa terlibat secara langsung dalam suatu pembelajaran dan dapat mempengaruhi meningkatnya suatu minat belajar siswa.

Model *discovery learning* yang diterapkan dalam pembelajaran akan mengubah kegiatan belajar yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih aktif melalui tahapan yang terdapat di model pembelajaran. Menurut Puspitadewi (2016:115) *discovery learning* proses pembelajaran yang berlangsung saat siswa terlibat dalam suatu pengalaman dan percobaan atau eksperimen, di mana siswa akan memiliki pengetahuan. Model pembelajaran ini mengubah pembelajaran yang dilakukan secara konvensional menjadi proses pembelajaran yang membuat siswa senang tanpa ada rasa bosan. Penerapan model ini akan mengubah dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk berfikir secara aktif dengan mencari maupun menyelidiki sendiri tentang pengetahuan atau informasi atau pengetahuan sehingga siswa dapat mengingat dengan baik. Model pembelajaran ini memfokuskan

kepada terbentuknya suatu pengetahuan siswa dari pengalaman ketika pembelajaran. Dalam model pembelajaran *discovery learning* terdiri dari 6 tahapan yaitu, tahap pertama adalah pemberian rangsangan (*simulation*), tahap kedua yaitu pernyataan/ identifikasi masalah (*problem statement*), tahap ketiga yaitu pengumpulan data (*data collection*), tahap keempat yaitu pengolahan data (*data processing*), tahap kelima yaitu pembuktian (*verification*), dan tahap terakhir yaitu menarik simpulan/generalisasi (*generalization*). Dengan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* ini siswa akan termotivasi dan mempunyai minat belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa dapat mempunyai suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan berdiskusi, dapat berpikir kritis, dan bisa mencari tentang informasi maupun pengetahuan dari berbagai sumber. Peran guru dalam model pembelajaran ini yaitu membimbing kegiatan belajar siswa seperti membimbing jalannya suatu diskusi, sehingga siswa akan merasakan suasana belajar yang menyenangkan. Model pembelajaran *discovery learning* ini yaitu pembelajaran dengan model yang menyenangkan daripada model suatu pembelajaran yang konvensional sehingga dapat memengaruhi perhatian siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dan untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang teks berita meskipun dilaksanakan secara *homeschooling*.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam materi tentang teks berita bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar. Diperkuat pendapat Sulfemi & Yuliana (2019) *discovery learning* memberikan pengalaman nyata, berfikir tingkat tinggi, berpusat pada peserta didik, kritis dan kreatif. Prasetyo & Kristin, (2020) juga berpendapat bahwa model *problem based learning* dan *discovery learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk berpikir secara kritis maupun kreatif dalam mempelajari materi tentang teks berita. Model pembelajaran *discovery learning* ini dapat menjadikan siswa untuk giat belajar dan memahami materi karena siswa dapat meningkatkan penalarannya melalui informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Model pembelajaran adalah salah satu bagian terpenting dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran *discovery learning* ini diterapkan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP yaitu materi tentang teks berita. Tahapan dalam model *discovery learning* ini disesuaikan dengan kegiatan belajar siswa tentang teks berita, sehingga dengan tahapan ini akan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tentang teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*

yang dilakukan secara *homeschooling* ini bisa meningkatkan minat belajar. Langkah penerapan model pembelajaran *discovery learning* tentang teks berita melalui tahapan sebagai berikut:

1. Stimulasi/Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

Tahap pemberian rangsangan yaitu siswa diberikan suatu permasalahan atau problematika yang nantinya akan menimbulkan pertanyaan, sehingga menarik siswa untuk menyelidiki sendiri tentang permasalahan tersebut. Tahap ini guru bisa mengawali proses pembelajaran dengan memberikan atau mengajukan pertanyaan kepada siswa, mengarahkan siswa untuk membaca buku, atau aktivitas belajar lainnya yang berhubungan dengan penyelesaian atau pemecahan suatu masalah. Kegiatan pembelajaran tentang teks berita ini, guru memberi rangsangan terhadap siswa yaitu dengan memberikan contoh teks berita, menyimak video tentang teks berita dari Youtube dan siswa dapat menyimak contoh yang sudah disajikan tersebut. Dengan begitu, siswa akan merasa dihadapkan suatu permasalahan sehingga menarik rasa ingin tahu dari masing-masing siswa tentang materi teks berita ini, sehingga siswa akan terdorong untuk menyelidiki dan merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan materi teks berita seperti dari contoh teks berita yang sudah diamati.

2. Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Tahap *problem statement*, guru akan memberi peluang maupun kesempatan pada siswa untuk menentukan tentang permasalahan yang bersangkutan atau relevan dengan bahan suatu pelajaran. Selanjutnya dari permasalahan tersebut dipilih salah satu dan dirumuskan dalam bentuk anggapan dasar (*hipotesis*). Kegiatan pembelajaran tentang teks berita ini siswa berkesempatan untuk menyampaikan pernyataan atau bertanya tentang materi yang berhubungan dengan teks berita, sehingga dalam kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa akan melakukan kegiatan tanya jawab terkait isi maupun judul dari teks berita yang sudah disajikan. Dalam langkah ini siswa, langkah ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan dan bertujuan untuk memecahkan masalah dan untuk menyampaikan suatu pernyataan.

3. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dari berbagai sumber, melaksanakan uji coba mandiri dan sebagainya. Sehingga siswa dapat

mengumpulkan informasi yang sesuai dan membuktikan tentang informasi atau pernyataan yang ada. Dalam pembelajaran teks berita ini, guru memberikan atau menjelaskan materi kepada siswa tentang struktur teks berita, kebahasaan teks berita dan langkah membuat atau menulis berita. Setelah itu siswa membuktikan tentang informasi atau materi teks berita yang mereka dapat yaitu dengan menentukan struktur dan menelaah kebahasaan teks berita yang telah diamati. Pada tahap ini guru juga menyajikan pokok-pokok maupun fakta-fakta berita dan siswa membuat kelompok untuk berdiskusi.

4. Pengolahan Data (*Data Processing*)

Tahap pengolahan data yaitu kegiatan untuk mengolah suatu data atau informasi yang sudah ada. Jadi siswa dapat mengolah semua informasi atau mendapat pengetahuan baru yang nantinya memerlukan pembuktian seperti jawaban yang sesuai. Pada pembelajaran teks berita ini siswa akan mengerjakan atau menjawab soal yang diberikan guru tentang struktur dan kebahasaan teks berita. Selain itu siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk membuat teks berita dengan mengembangkan pokok-pokok dan fakta-fakta berita yang sudah disajikan oleh guru.

5. Pembuktian (*Verification*)

Pada langkah ini digunakan untuk kegiatan membuktikan benar atau tidaknya tentang informasi atau pernyataan yang sudah didapatkan sebelumnya. Pada tahap ini guru membuktikan dengan mengkonfirmasi jawaban yang tepat bersama dengan siswa dan menjelaskan jawaban yang tepat disertai dengan alasan yang konkret. Selain itu siswa juga mempresentasikan hasil diskusinya yaitu dengan menyampaikan kembali isi teks berita dan guru memberikan komentar hasil diskusi.

6. Menarik Kesimpulan/Generalisasi (*Generalization*)

Tahap menarik kesimpulan, siswa menarik atau mencari kesimpulan yang bisa dijadikan dasar umum dan berlangsung untuk segala kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Pada tahap ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari apa yang sudah didapatkan untuk dijadikan prinsip umum dalam suatu kejadian atau masalah. Pada tahap ini guru dan siswa menarik kesimpulan materi yang didapatkan yaitu tentang teks berita.

Berdasarkan hasil pengamatan, setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpedoman dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi teks berita yang menggunakan tahapan dalam model pembelajaran *discovery learning* bisa meningkatkan minat belajar. Pada proses pembelajaran awal terlihat bahwa siswa sudah mulai fokus terhadap pembelajaran teks berita yaitu dapat mengamati contoh teks berita dengan baik. Setelah diberikan pertanyaan oleh guru tentang isi teks berita dari contoh yang ditayangkan, siswa dapat menjawab dengan menyampaikan pernyataan benar meskipun masih kurang lengkap. Selain itu ketika guru membahas materi tentang struktur dan kebahasaan teks berita siswa juga dapat memperhatikan dan memahami dengan baik. Sehingga saat siswa diminta oleh guru untuk menentukan struktur dan menganalisis kebahasaan teks berita, siswa dapat menjawab dengan benar. Pada proses pembelajaran, guru juga memberikan soal dan siswa dapat menjawab soal dengan tepat. Dari pengamatan pada pembelajaran awal, siswa sudah terlihat bahwa minat belajar tentang materi teks berita meningkat. Karena dengan penerapan pembelajaran *discovery learning* ini, siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya siswa lebih antusias ketika ditayangkan video tentang contoh suatu teks berita. Sesudah ditayangkan contoh dari teks berita, siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik, mampu berdiskusi untuk memahami isi pokok dari berita dan membuat teks berita dengan mengembangkan pokok berita yang disajikan secara kerja sama yang baik serta dapat mempresentasikan hasil diskusinya dengan jelas.

Dengan penerapan model suatu model pembelajaran *discovery learning* ini terlihat bahwa minat belajar yang dimiliki siswa meningkat yaitu dibuktikan siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan mengenai teks berita, siswa dapat mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung, semua siswa dapat berdiskusi dengan baik, siswa memperhatikan dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mempunyai kepercayaan diri dan berani untuk mempresentasikan hasil jawabannya, siswa juga dapat mengerjakan soal latihan yang diberikan dengan benar dan siswa sudah mau melakukan permintaan dari guru untuk menuliskan jawaban dari soal yang diberikan. Dengan begitu penerapan model *discovery learning* dalam suatu pembelajaran teks berita ini berlangsung dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Penerapan model *discovery learning* ini dapat membantu siswa yaitu memperbaiki maupun meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga siswa akan kreatif. Model suatu pembelajaran ini juga memengaruhi siswa untuk berkembang sesuai dengan minat belajar yang tinggi dan siswa juga akan merasakan senang dan bahagia dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa pembelajaran tentang teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* ini sudah efektif

dan mampu meningkatkan minat belajar, meskipun dilaksanakan dengan program *homeschooling*. Penerapan model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan merespon sesuatu yang ditanyakan oleh guru dengan baik. Meskipun pembelajaran di masa pandemi ini, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan bisa menyesuaikan dirinya saat pembelajaran sedang berlangsung. Adanya penerapan model pembelajaran yaitu *discovery learning* ini bisa membuat siswa lebih mudah untuk mengembangkan pengetahuan lebih luas, meningkatkan minat belajar siswa dan mampu berfikir aktif, kreatif maupun kritis dalam proses pembelajaran secara *homeschooling*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran pada saat pandemi ini menggunakan pembelajaran alternatif lain yaitu melalui program *homeschooling*. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *homeschooling*, pembelajaran harus tetap efektif dan menyenangkan dengan menggunakan penerapan suatu model pembelajaran *discovery learning*. Penerapan model ini pada teks berita ini melalui program *homeschooling* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Langkah penerapan model pembelajaran *discovery learning* tentang teks berita melalui 6 tahapan yaitu tahap pertama adalah pemberian rangsangan, tahap kedua yaitu pernyataan/ identifikasi masalah, tahap ketiga yaitu pengumpulan data, tahap keempat yaitu pengolahan data, tahap kelima yaitu pembuktian, dan tahap terakhir yaitu menarik simpulan/generalisasi yang disesuaikan dengan kegiatan belajar siswa. Penerapan model model pembelajaran *discovery learning* dalam materi tentang teks berita ini melalui 6 tahap tersebut membuat siswa mempunyai minat belajar tentang teks berita yang tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa siswa mempunyai antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti siswa aktif menjawab pertanyaan mengenai teks berita dari guru, siswa dapat mengemukakan pendapat dan berdiskusi siswa juga dapat mengerjakan soal latihan yang diberikan dengan benar.

Daftar pustaka

- Afiat, Zul. (2019). *Homeschooling; Pendidikan Alternatif di Indonesia. Jurnal Visipena*, 10(1), 50-65.
- Anggara, Dameis Surya, dan Candra Abdillah. (2018). *Proses Pembelajaran Program Homeschooling Tingkat Sekolah Dasar di PKBM Anugrah Bangsa Kota Semarang. EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, 4(1), 12-21.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhashanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto. (2020). *Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.

- Maharani, Bekti Yuni dan Hardini Agustina Tyas Asri. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(5), 549-561.
- Marleni, Lusi. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149-159.
- Puspitadewi, Rizky, Agung Nugroho Catur Saputro, dan Ashadi. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI MIA 3 Semester Genap SMA N 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 5(4), 114-119.
- Putrayasa I Made, Syahrudin, dan I Gede Margunayasa. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2(1), 1-11.
- Ali, F. A. (2020). Sistem *Homeschooling* sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Selama Pandemi *Covid-19*. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 38-47.
- Amany, A. (2020). Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 1-11.
- Amini, A. D., Subekti, E., & Pertiwi, R. K. (2020). Implementasi Model Pendidikan Alternatif dalam Pembelajaran dengan *Homeschooling*. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 1-7.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/bppp/article/view/13791>
- Jayanti, D., Septiani, J. I., Sayekti, I. C., Prasajo, I., & Yuliana, I. (2021). Pengenalan *Game* Edukasi sebagai *Digital Learning Culture* pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 184-193.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15735>
- Khamal, S. Y. B. (2020). Tantangan Pembelajaran Olahraga dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 28-35.
- Moelong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Nuroniya, A., & Khuriyah. (2021). *Home Teaching* Era Pandemi *Covid-19* pada Siswa SD sebagai Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring. *Warta LPM*, 24(3), 466-475.
<https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.14053>
- Octaviani, F. R., Murniasih, A. T., Kusuma, D., Agustina, L., Keguruan, F., & Surakarta, U. M. (2020). Apersepsi Berbasis Lingkungan Sekitar sebagai Pemusatan Fokus Pembelajaran Biologi Selama Pembelajaran Daring. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(2), 8-17.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13.
<https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>
- Purnomo, E., & Sabardila, A. (2020). Makna Referensial dalam Spanduk Antisipasi Korona di Gang Kampung dan Relevansinya sebagai Materi Ajar SMP. *Proceeding of The URECOL*, 34-40.
- Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., Aprilianti, D. R., Rianti, A. W., Santiana, D., Rahmawati, H., Adlina, L. M., Rosyidi, B., & Hidayat, M. T. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 44-49.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10770>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 5(1), 17-30.
<http://www.jurnal.stkipppgritlungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>